

Masjid Sheikh Solo Dijadikan Objek Wisata Religi dan Edukasi

SOLO (IM) - Pihak pengelola Masjid Sheikh Zayed Solo, Jawa Tengah, menjadikan masjid itu sebagai objek wisata edukasi selain yang utama sebagai tempat ibadah dan objek wisata religi. Direktur Operasional Masjid Raya Sheikh Zayed, Munajat di Solo, Jumat (7/7), mengatakan upaya yang dilakukan adalah dengan menambah puluhan tanaman khas Arab Saudi.

"Ada zaitun, buah tin, lidah buaya, mentimun, kurma. Rencananya kami tanam untuk memberikan edukasi kepada para pengunjung," katanya.

Ia mengatakan nantinya setiap pohon dilengkapi dengan barcode. Jika dipindai dengan gawai maka akan keluar nama pohon berikut penjelasannya.

"Tepatnya ada 29 jenis tanaman, penjelasannya kami kasihkan pada barcode," katanya.

Ia mengatakan ide menjadikannya Masjid Sheikh Zayed sebagai wisata edukasi untuk

memanfaatkan waktu pengunjung yang biasa sengaja menunggu masuknya waktu shalat.

"Kami memanfaatkan dengan memberikan edukasi kepada pengunjung. Kami terinspirasi dari UEA, di Dubai ada Bustanul Quran. Nanti penanaman bertahap, sebagian sudah ditanam tapi belum kami kasih tulisan," katanya.

Sebelumnya, Masjid Sheikh Zayed menjadi salah satu objek wisata favorit masyarakat, khususnya pada libur sekolah 2023. Asisten Direktur Operasional Masjid Sheikh Zayed, Bagus Sigit Setiawan mengatakan jumlah pengunjung Masjid Sheikh Zayed Solo pada libur sekolah kali ini mencapai sekitar 30.000 orang per hari atau naik 30-40 persen dibandingkan hari biasa.

"Bahkan saat libur sekolah ini sejak subuh sudah banyak pengunjung yang datang," katanya. ● **pra**

Pasca Lulus, Belasan Petani Zilenial di KBB Ditugaskan Jaga Ketahanan Pangan

NGAMPRAH (IM) - Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan berharap 16 Petani Zilenial yang telah dinyatakan lulus bisa menjalankan tugasnya untuk menjaga ketahanan pangan di Bandung Barat.

Pasalnya, ketahanan pangan merupakan hal paling utama lantaran menjadi satu hal yang mutlak.

"Bukan persoalan kita memiliki senjata yang canggih atau militer yang kuat, tapi yang paling dasar pangan dulu," katanya saat ditemui usai Inaugurasi Petani Zilenial di Bumi Pancasila Sport Club, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, KBB, Jumat (7/7).

"Karena meski kita memiliki alat yang bagus canggih, tapi perut kosong kelaparan juga tidak konsentrasi, misalnya menghadapi gangguan dari luar," sambungnya.

Hengky menuturkan, beberapa hari yang lalu dirinya sempat membaca berita ada negara yang sudah kehabisan bahan pangan di negaranya.

"Negara itu keropotan minta impor sana sini dan tidak semuanya memberikan karesna stoknya terbatas di masing-masing negaranya," tuturnya.

Oleh sebab itu, sambung Hengky, penting bagi para Petani Zilenial untuk menjadi pahlawan pangan dan bisa memotivasi yang

lainnya. Apalagi, bonus demografi juga banyak dan harus pihaknya siap cetak birunya.

"Kemarin kita sudah mulai dengan memimpin Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) di mana lahan-lahan sengketa dan tak bertuan kita mohon dan kita manfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat bisa di sektor pertanian, peternakan dan juga sektor pariwisata," bebernya.

Bahkan, untuk petani yang sudah menduduki lahannya lama bakal pihaknya berikan kejelasan aset dan sertifikatnya pun bakal dimohonkan.

"Kemarin saya minta pak Sekda untuk membuat Keputusan Bupati terkait sertifikat tanah program Program Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) itu digratiskan BPHTB-nya," ucapnya.

Menurutnya, hal itu dilakukan agar masyarakat terbantu dan juga semakin jelas, ketika aset yang belum bersertifikat memiliki sertifikat tentu bisa dimanfaatkan untuk hal lain.

"Misalnya untuk pinjam modal dan hal-hal lain, tapi usahanya harus jelas dan berkembang. Tidak untuk kawin lagi. Di sekolahkan lalu dipakai kawin lagi, abis nanti," tandasnya. ● **pra**

DPRD Kota Bogor akan Usut Dugaan Permainan KK untuk Zonasi PPDB

BOGOR (IM) - Komisi IV DPRD Kota Bogor, Jawa Barat, akan mengusut dugaan kecurangan dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMP dan SMA sederajat sistem zonasi. Salah satunya terkait permainan kartu keluarga (KK).

Menurut Ketua Komisi IV DPRD Kota Bogor, Akhmad Saeful Bakhril, pihaknya menerima banyak aduan terkait dugaan kecurangan dalam PPDB sistem zonasi. Karena itu, kata dia, pihaknya akan melakukan pendalaman kepada pihak-pihak terkait PPDB, seperti panitia, termasuk Kantor Cabang Dinas (KCD) Pendidikan Provinsi Jawa Barat, juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bogor.

"Kami akan melakukan investigasi untuk mencari kebenaran dari kasus ini. Nanti, dari hasil investigasi dan pendalaman, maka kami akan memberikan catatan evaluasi, serta rekomendasi untuk Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor," kata Saeful, Jumat (7/7).

Salah satu yang menjadi sorotan terkait dugaan permainan KK atau alamat calon peserta didik. Menurut Saeful, pada 2019 juga ada modus serupa. Berdasarkan pandangan awalnya, ia menilai, Disdukcapil perlu menjelaskan proses pelay-

anan perpindahan administrasi kependudukan itu.

Menurut Saeful, saat ini juga ada dugaan pemalsuan tanda tangan dari kepala dinas, sedangkan surat keputusan yang dikeluarkan pada 2021. Karenanya, kata dia, Pemkot Bogor menyajikan data rinci dari Disdukcapil terkait hal itu.

Saeful menilai, penyajian data yang rinci ini dibutuhkan untuk memetakan periodisasi waktu mutasi atau perpindahan penduduk yang digunakan, kemarin.

Iwan Setiawan menuturkan tempat usaha dan bahkan

"Kami sudah tindaklanjuti, dan akan dibenahi bertahap dan pelan-pelan persoalan aset pemerintah daerah tersebut," ucap Iwan Setiawan kepada wartawan, kemarin.

"Memang tidak ada peraturan yang sempurna, tapi seharusnya peraturan itu bisa meminimalisasi celah kecurangan. Misal, kata dia, khusus anak-anak yang masih usia sekolah dilarang untuk pindah tempat tinggal atau menumpang KK di kota/kabupaten yang sama, agar penerapan sistem zonasi bisa lebih tepat sasaran.

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



PERTANDINGAN BMX FORNAS 2023

Pegiat olahraga sepeda BMX melakukan trik saat menjalani pertandingan di Bedas Extreme Sport Arena, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Jumat (7/7). Pertandingan olahraga BMX yang digelar pada ajang Festival Olahraga Masyarakat Tingkat Nasional (Fornas) tersebut diikuti oleh 237 pegiat BMX dari 14 provinsi di Indonesia yang melombakan 14 kategori.

DISINYALIR BANYAK MANIPULASI DATA

Bima Arya Minta PPDB Jalur Zonasi di Kota Bogor Dibatalkan

Menurut Wali Kota Bogor, Bima Arya, manipulasi alamat tinggal ini merupakan modus tahunan yang terulang untuk menembus sekolah sekolah favorit di Kota Bogor. Menurut Bima, ada sekitar 300 aduan kecurangan PPDB dengan mengakali sistem zonasi. Modusnya seperti numpang KK, manipulasi KK hingga KK palsu.

BOGOR (IM) - Alih-alih sebagai kebijakan untuk memberikan kemudahan bagi anak sekolah yang tinggal di dekat sekolah, sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Bogor ternyata banyak diwarnai kecurangan karena manipulasi data.

Hal itu membuat Wali Kota Bogor, Bima Arya meminta PPDB dari jalur zonasi dibatalkan, karena ditemukan berbagai kecurangan seperti manipulasi Kartu Keluarga (KK), numpang nama hingga pemalsuan KK.

Dia juga akan melakukan audit terhadap sekolah dan

dinas kependudukan untuk mencari tahu banyaknya modus kecurangan tersebut. Permintaan pembatalan jalur zonasi ini diungkapkannya setelah Bima Arya melakukan sidak pemeriksaan terhadap alamat tinggal pendaftar di beberapa titik di kota Bogor Kamis petang (6/7).

Dalam sidak ini Bima Arya memeriksa langsung data kependudukan dengan mendatangi warga di Gang Selot yang merupakan lingkungan tinggal di sekitar SMAN 1 Kota Bogor. Bima Arya memeriksa langsung raturan alamat anak sekolah yang dinyatakan paling dekat dengan lingkungan sekolah.

Uniknya di antara rumah di Gang Selot seharusnya hanya sedikit warga yang memiliki anak usia sekolah karena kawasan ini meru-

pakkan tempat tinggal para pensiunan.

"Kami sudah cek di Gang Selot, ternyata ada nama yang tidak dikenal di daerah itu. Dan yang mencurigakan lagi ada yang titik koordinatnya dekat, namun ternyata alamatnya jauh," ungkap Bima Arya.

Menurutnya manipulasi alamat tinggal ini merupakan modus tahunan yang terulang untuk menembus sekolah favorit di Kota Bogor. Tidak hanya tahun ini, tahun tahun sebelumnya Bima juga menemukan modus kecurangan seperti ini.

Dalam laporan aduan warga, Bima mengungkapkan ada sekitar 300 aduan kecurangan PPDB dengan mengakali sistem zonasi. Modus kecurangan ini seperti numpang KK, manipulasi KK hingga KK palsu.

"Saya kira ini betul-betul ada kecurangan, tadi saya cek ada anak yang dekat tetapi terlempar. Sistem zonasi ini terbukti tidak siap dan harus dibatalkan," lanjutnya.

Selain meminta sistem zonasi dibatalkan, Bima Arya juga akan melakukan audit menyeluruh data zonasi PPDB dengan memeriksa Dinas Pendidikan dan Dinas Kependudukan di mana kecurangan bisa terjadi.

Pengelolaan Aset Amburadul, Pemkab Bogor Janji Benahi Pelan-pelan

CIBINONG (IM) - Pengelolaan aset yang amburadul menjadi catatan atau temuan yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Jawa Barat.

Selain lahan di samping Terminal Cibinong yang menjadi pusat perbelanjaan, ruko dan kios, aset lahan yang ada di Jalan Tegar Beriman, Kelurahan Pakansari, Cibinong pun menjadi temuan, karena menjadi tempat usaha tetapi tidak memberikan kontribusi pendapatan ke Pemkab Bogor.

Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan pun sudah menindaklanjuti rekomendasi BPK-RI Perwakilan Jawa Barat, ia mengaku pelan-pelan akan membenahi persoalan aset yang terbilang rumit tersebut.

"Kami sudah tindaklanjuti, dan akan dibenahi bertahap dan pelan-pelan persoalan aset pemerintah daerah tersebut," ucap Iwan Setiawan kepada wartawan, kemarin.

Iwan Setiawan menuturkan tempat usaha dan bahkan

rumah, akan disikapi secara tegas oleh jajarannya.

"Nanti diinventarisir, mana aset yang ada bangunan rumah di lahan milik pemerintah daerah. Semuanya akan dikosongkan, apalagi sudah ramai beritanya," tutur Iwan Setiawan.

Sebelumnya, tokoh muda Cibinong, Yudhizar Yudhizar mengatakan bahwa banyak aset Pemkab Bogor yang tidak jelas pengelolaannya, hingga dijadikan rumah dan tempat usaha oleh oknum-oknum masyarakat.

Ia pun meragukan, bahwa Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD) memiliki surat kerjasama dengan oknum masyarakat tersebut dan juga sesuai dengan aturan yang berlaku.

"Ada aset lahan Pemkab Bogor seluas 940 meter di Kelurahan dan Kecamatan Cibinong yang tercatat sebagai sarana pendidikan, namun bertahun-tahun dimanfaatkan oknum masyarakat dengan membangun rumah dan tempat usaha. Curangnya, plang aset Pemkab Bogor tersebut ditutupi bangun usaha

hingga kami khawatir suatu saat aset tersebut diakui oleh oknum masyarakat tersebut," ungkap Yudhizar.

Politisi PDI Perjuangan dan bakal calon legislatif (Bacaleg) DPRD Kabupaten Bogor itu pun menambahkan, di Kelurahan yang sama yaitu Cibinong, juga ada aset yang menjadi tempat usaha.

"Aset Pemkab Bogor lainnya malah jadi peternakan ayam, usaha cuci steam, usaha makanan dan lainnya. Apakah usaha-usaha tersebut menyertakan pendapatannya ke Pemkab Bogor dan apakah ada perjanjian kerjasamanya atau hanya menguntungkan segelintir oknum pejabat pemerintah saja," tambahnya.

Yudhizar melanjutkan, bahwa pengelolaan aset pemerintah daerah yang tidak sesuai aturan dan semestinya tersebut bisa saja ditindaklanjuti oleh aparat penegak hukum.

"Jika saja ada aturan yang dilanggar dan ada unsur pidana korupsi, maka saya harapkan aparat penegak hukum turun tangan melakukan penyelidikan," lanjutnya. ● **gio**

Banjir dan Longsor Terjang Ciamis hingga Tasikmalaya

CIAMIS (IM) - Bencana menerjang Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Ciamis. Di Tasikmalaya bahkan Ponpes Miftahul Huda Manonjaya, milik keluarga Wagub Jabar, Uu Ruzhanul Ulum ikut terendam banjir.

Bencana banjir dan longsor terjadi diduga akibat hujan deras yang mengguyur sejak Kamis (6/7) malam hingga Jumat (7/7) dini hari. Kondisi itu membuat sungai dan saluran irigasi meluap.

Menurut data dari Tagana Ciamis, sebanyak 8 rumah warga Dusun Karangarsi, Kelurahan Maleber, Kecamatan Ciamis, terendam banjir. Saluran air tidak mampu menampung derasnya hujan sehingga menyebabkan air meluap.

"Dua rumah tergenang cukup parah dan 6 rumah lainnya tergenang ringan. Pantauan air mulai surut pagi hari ini. Warga mulai membersihkan sisa genangan air," ujar Ketua Tagana Ciamis, Ade Waluya, Jumat (7/7).

Banjir juga terjadi di Desa Petirhilir, Kecamatan Bareg-beg. Luapan air dari saluran air membuat jalan penghubung Kecamatan Bareg-beg dan Kecamatan Sukadana terendam sampai 50 sentimeter.

"Kalau di Petirhilir ini memang sudah langganan banjir karena adanya pendangkalan saluran air. Kendaraan masih bisa melintas tapi harus berhati-hati," ungkapnya.

Di Dusun Bunirasa, Desa Pawindan, Kecamatan Ciamis, terjadi tanah longsor menimpa saluran air Ciasem sepanjang 6 meter. Akibatnya air dari saluran tersebut

"Saya perhatian terhadap hal ini, besok (hari ini, red) akan saya periksa semuanya, bagaimana bisa terjadi," lanjutnya.

Sementara itu dalam salah satu korban kecurangan PPDB, Lumintu mengungkapkan dia awalnya masuk dalam ranking 1 dari jalur zonasi. Lumintu memiliki anak yang bersekolah di SMPN 1 Kota Bogor yang lokasinya sama dengan SMAN 1 Kota Bogor. Keanehan terjadi saat melanjutkan ke SMAN 1 Kota Bogor karena ternyata posisinya tergeser oleh siswa lain yang diduga melakukan kecurangan.

"Ya sudahlah, saya tidak tahu lagi harus bagaimana. Anak saya cuma mendaftarkan di SMAN 1, rumah dekat. Habis gimana lagi, saya kan gak mau curang," ungkap Lumintu.

Bima Arya melanjutkan untuk kebijakan PPDB tingkat SD dan SMP dirinya memiliki kewenangan dan akan melakukan audit langsung, namun untuk tingkat SLTA dirinya akan menyurati Gubernur Jawa Barat mengenai aduan tersebut.

"Saya kira ini keterlalu-an, tadi saya cek ada yang yang dekat, tetapi terlempar karena sistem zonasi ini," lanjutnya. ● **pra**



MOBIL AMBULANS ICU MINI

Petugas menyiapkan peralatan medis di dalam ambulans yang dilengkapi peralatan ICU di Kantor Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Banten, Jumat (7/7). Ambulans tersebut diharapkan bisa membantu keadaan darurat di dalam kendaraan dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.